

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui profil perbedaan minat pada Mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta berdasarkan masa studi, dari mahasiswa yang masih aktif, yakni angkatan 2009 - 2015. Namun sampel penelitian ini dibatasi mahasiswa angkatan 4 tahun terakhir yakni angkatan 2012, 2013, 2014 dan 2015.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Program Studi Kependidikan di Universitas Negeri Jakarta angkatan 2012-2015. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Desember tahun 2015. Penelitian meliputi tahapan sebagai berikut:

- a. Persiapan yang meliputi kegiatan pengembangan instrumen dan uji coba instrumen
- b. Melakukan penelitian dan pengumpulan data
- c. Pengolahan dan analisis data
- d. Penyusunan dan revisi laporan

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode komparatif yaitu penelitian yang dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, orang, prosedur kerja, ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok, suatu ide atau suatu prosedur kerja serta membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan-perubahan pandangan orang, grup atau negara terhadap kasus, orang atau ide-ide.¹

Penelitian ini menggunakan satu variable yaitu minat, dengan menggunakan empat subjek penelitian, yaitu mahasiswa S1 kependidikan angkatan 2012, 2013, 2014 dan 2015.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi Penelitian

Penentuan populasi disesuaikan dengan tujuan penelitian, Margono menyatakan bahwa populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu dimana penelitian dilakukan². Sugiyono memaparkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai

¹Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Ed. Revisi VI* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006), h.267

² *Ibid*, h.118

kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya³

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek baik individu maupun kelompok yang memiliki karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Kependidikan di Universitas Negeri Jakarta angkatan 2013, 2014, dan 2015 dengan jumlah keseluruhan sebanyak 12.706 orang mahasiswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Sampel yang diambil dari populasi harus representatif atau dapat mewakili karakteristik populasi. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil dari populasi digunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan, 5%.

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

N = jumlah populasi

e = taraf kesalahan

$$n = \frac{12.706}{1 + (12.706 \times 0,0025)} = 387,8$$

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Administrasi*, (Bandung: CV Alfabeta, 2010), h. 90

⁴ *Ibid*, h. 91

Dari rumus yang dijelaskan diatas, maka sampel penelitian berjumlah 388 orang mahasiswa.

3. Teknik Sampling

Untuk menentukan sampel pada penelitian ini digunakan *Probability Sampling* dengan teknik *Cluster Sampling*. *Probability Sampling* artinya setiap anggota dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Cluster Sampling* digunakan bila populasi sangat luas. Untuk menentukan sampel yang dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan populasi yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, dari 35 jurusan kependidikan diambil 20% untuk dijadikan sampel maka hasil yang didapatkan adalah tujuh jurusan. Sampel yang dipilih merupakan jurusan dari masing-masing fakultas sehingga ada keterwakilan dari masing-masing fakultas. Program studi yang dipilih ditentukan dengan menggunakan *random sampling* dengan cara mengocok nama program studi. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari empat angkatan yaitu angkatan 2012, 2013, 2014.

Karena jumlah dari populasi pada tiap angkatan memiliki jumlah yang berbeda, maka sampel tiap angkatan memiliki jumlah yang

berbeda pula. Untuk memperoleh proporsi pada masing-masing kategori (angkatan) digunakan rumus:

$$JSB = \frac{JST}{JPT} \times JPB$$

Keterangan:

JSB = Jumlah sampel bagian (angkatan)

JST = Jumlah sampel total

JPT = Jumlah populasi total

JPB = Jumlah populasi bagian

Setelah dilakukan perhitungan proporsi pada sampel di setiap angkatan, menghasilkan data sebaran sampel yang dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Sebaran sampel

NO	PROGRAM STUDI	ANGKATAN							
		2012		2013		2014		2015	
		P	S	P	S	P	S	P	S
1.	Pendidikan Bahasa Jerman	68	10	37	6	50	8	48	7
2.	Pendidikan Tata Niaga	83	13	87	13	88	13	81	12
3.	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	118	18	97	15	92	14	101	16
4.	Bimbingan Konseling	105	16	72	11	83	13	81	12
5.	Pendidikan Sejarah	98	15	87	13	92	14	93	14
6.	Pendidikan Biologi	86	13	80	12	74	11	83	13
7.	Pendidikan Teknik Mesin	142	22	145	22	123	19	136	21

Keterangan : P = Populasi; S = Sampel

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yang diperlukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen

penelitian tentang minat yang dikembangkan berdasarkan teori *The Personality Types* dari John Holland. Peneliti tidak menggunakan instrumen baku yang diciptakan Holland yakni *Self-Directed Search* karena instrumen tersebut kurang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka peneliti mengembangkan instrument yang sesuai dengan kebutuhan berdasarkan teori *The Personality Types* dari John Holland.

1. Definisi Konseptual

Minat adalah aktivitas atau tugas-tugas yang membangkitkan perasaan ingin tahu, perhatian, dan memberikan kesenangan atau kenikmatan.

2. Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini yaitu minat. Minat mahasiswa S1 kependidikan merupakan total skor yang diperoleh dari Instrumen Minat yang terdiri dari enam aspek yakni:

- a. *Realistic*; memiliki kecenderungan memilih aktivitas-aktivitas yang memerlukan kejelasan, keteraturan, atau manipulasi sistematis terhadap obyek, alat dan mesin. Tidak menyukai aktivitas pemberian bantuan atau pendidikan. Perilaku tersebut mengarah kepada kompetensi manual, mekanis, kelistrikan dan teknis, namun kurang dalam kompetensi sosial dan pendidikan

- b. *Investigative*; memiliki kecenderungan memilih aktivitas yang memerlukan pengamatan, simbolis, sistematis, dan penyelidikan kreatif terhadap fenomena fisik, biologis, dan kultural agar dapat memahami dan mengontrol fenomena tersebut, dan tidak menyukai aktivitas-aktivitas persuasif, sosial, dan repetitif. Perilaku tersebut mengarah kepada kompetensi matematis dan ilmiah namun memiliki kekurangan dalam bidang kompetensi persuasif.
- c. *Artistic*; lebih menyukai aktivitas yang ambigu, bebas, dan tidak sistematis yang mengarah pada manipulasi fisik, verbal atau material manusia untuk menciptakan bentuk atau produk seni dan tidak menyukai kegiatan yang sistematis dan diperintah. Perilaku ini mengarah pada kompetensi artistik seperti bahasa, seni, musik, drama dan tulisan serta tidak menyukai kompetensi klerikal atau sistem bisnis.
- d. *Social*; lebih menyukai aktivitas pemberian informasi, melatih, mengembangkan dan menerangkan orang lain. Tidak menyukai aktivitas rutin dan sistematis yang melibatkan peralatan maupun mesin. Perilaku ini mengarah pada kompetensi hubungan sosial seperti kompetensi interpersonal dan pendidikan serta memiliki kekurangan dalam kompetensi manual dan teknik.

- e. *Enterprising*; lebih menyukai aktivitas yang melibatkan manipulasi terhadap orang lain untuk mencapai tujuan organisasi atau kepentingan ekonomi. Tidak menyukai aktivitas simbolik, sistematis dan pengamatan. Mengembangkan kompetensi kepemimpinan, persuasif dan interpersonal namun mengabaikan kompetensi ilmiah.
- f. *Conventional*; lebih menyukai aktivitas yang memerlukan kejelasan dan keteraturan seperti menyimpan mengisi, dan mengorganisir data sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Tidak menyukai aktivitas-aktivitas yang tidak pasti, bebas dan tidak sistematis. Mengembangkan kompetensi dalam bidang klerikal dan komputerisasi. Aktivitas artistik dan semacamnya diabaikan.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga akan lebih mudah untuk diolah.⁵

Item-item dibuat dalam bentuk pernyataan dengan menggunakan dua alternatif jawaban. Subjek yang diteliti diminta

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.173.

untuk memilih salah satu dari dua jawaban yang telah disediakan untuk menggambarkan keadaan dirinya. Alternatif jawaban yang dikemukakan menggunakan skala Guttman dengan alternatif jawaban adalah ya – tidak,

Tabel 3.2 Skala Guttman

Alternatif jawaban	Nilai
Ya	1
Tidak	0

4. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba

**Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba**

ASPEK	INDIKATOR	DESKRIPTOR	No. item
Realistic	Aktivitas	Aktivitas yang memerlukan kejelasan, keteraturan, atau manipulasi sistematis terhadap obyek, alat dan mesin	1,2,3,4,5,6,7,8,9
	Kompetensi	Kompetensi manual, mekanis, kelistrikan dan teknis	55,56,57,58,59,60,61,62,63
Investigative	Aktivitas	Aktivitas yang memerlukan pengamatan, simbolis, sistematis, dan penyelidikan kreatif terhadap fenomena fisik, biologis, dan kultural	10,11,12,13,14,15,16,17,18
	Kompetensi	Kompetensi matematis dan ilmiah	64,65,66,67,68,69,70,71,72
Artistic	Aktivitas	Aktivitas yang ambigu, bebas, dan tidak sistematis yang mengarah pada manipulasi fisik dan verbal	19,20,21,22,23,24,25,26,27
	Kompetensi	Kompetensi artistik seperti bahasa, seni, musik, drama dan tulisan	73,74,75,76,77,78,79,80,81
Social	Aktivitas	Aktivitas pemberitahuan informasi menerangkan, melatih, atau mengembangkan	28,29,30,31,32,33,34,35,36
	Kompetensi	Kompetensi hubungan sosial	82,83,84,85,86,87,89,90
Enterprising	Aktivitas	Aktivitas yang melibatkan manipulasi terhadap orang lain untuk mencapaitujuan organisasi atau kepentingan ekonomi	37,38,39,40,41,42,43,44,45
	Kompetensi	Kompetensi kepemimpinan, persuasif dan interpersonal	91,92,93,94,95,96,97,98,99
Conventional	Aktivitas	Aktivitas yang memerlukan kejelasan dan keteraturan data	46,47,48,49,50,51,52,53,54
	Kompetensi	Kompetensi dalam bidang klerikal, komputerisasi dan bekerja teratur	100,101,102,103,104,105,106,107,108

5. Uji Coba Instrumen

Dalam mengukur tingkat kebaikan instrumen, maka peneliti melakukan uji coba instrumen terlebih dahulu kepada 70 orang responden. Tingkat kebaikan instrumen yang dimaksud adalah validitas dan reliabilitas.

a. Pengujian Validitas

Validitas berasal berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.⁶ Uji validitas butir dalam penelitian mengukur ketepatan item-item pernyataan instrumen yang dijawab oleh banyak subyek mengenai profil perbedaan minat pada Mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2012, 2013, 2014 dan 2015.

Pada penelitian ini, uji validitas butir dengan rumus *Pearson Product Moment* yaitu mengkorelasikan skor item dengan skor total yang dikembangkan dengan rumus sebagai berikut.⁷

$$R_{pbis} = \frac{Mp - Mt}{St} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

⁶ Saifuddin Azwar, *Realibilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h.4

⁷ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h.213.

Keterangan

R_{pbis} = koefisien poin biserial

M_p = mean proporsi

M_t = mean total

p = proporsi subjek menjawab benar

$q = 1 - p$

Hasil r *Product Moment* tiap butir kemudian dibandingkan dengan r tabel, dengan ketentuan sebagai berikut.⁸

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item dinyatakan valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item dinyatakan tidak valid (drop)

Kriteria perhitungan menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan jumlah responden uji coba 70 orang, sehingga $r_{tabel} = 0,235$.

Hasil uji coba 108 item dengan $r_{hitung} \geq 0,235$ diperoleh item yang dinyatakan valid sebanyak 88 butir. Sedangkan item yang tidak valid berjumlah 20 butir. Perhitungan validitas butir ini dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel 2007. Hasil sebaran item valid dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

⁸ *Ibid.*, h. 319.

Tabel 3.4
Sebaran Validitas Instrumen Uji Coba

ASPEK	INDIKATOR	DESKRIPTOR	No. item valid	Jumlah	No. item drop	Jumlah
Realistic	Aktivitas	Aktivitas yang memerlukan kejelasan, keteraturan, atau manipulasi sistematis terhadap obyek, alat dan mesin	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9	8	3	1
	Kompetensi	Kompetensi manual, mekanis, kelistrikan dan teknis	55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63	9	-	0
Investigative	Aktivitas	Aktivitas yang memerlukan pengamatan, simbolis, sistematis, dan penyelidikan kreatif terhadap fenomena fisik, biologis, dan kultural	11, 12, 13, 14, 16, 17, 18	7	10, 15	3
	Kompetensi	Kompetensi matematis dan ilmiah	64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72	9	-	0
Artistic	Aktivitas	Aktivitas yang ambigu, bebas, dan tidak sistematis yang mengarah pada manipulasi fisik dan verbal	20, 21, 22, 23, 24, 25, 27	7	19, 26	2
	Kompetensi	Kompetensi artistik seperti bahasa, seni, musik, drama dan tulisan	73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80	8	81	1
Social	Aktivitas	Aktivitas pemberitahuan informasi menerangkan, melatih, atau mengembangkan	28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36	9	-	0
	Kompetensi	Kompetensi hubungan sosial	83, 84, 86, 87, 89	5	82, 85, 88, 90	4
Enterprising	Aktivitas	Aktivitas yang melibatkan manipulasi terhadap orang lain untuk mencapaitujuan organisasi atau kepentingan ekonomi	39, 40, 41, 42, 44, 45	6	37, 38, 43	3
	Kompetensi	Kompetensi kepemimpinan, persuasif dan interpersonal	91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99	9	-	0
Conventional	Aktivitas	Aktivitas yang memerlukan kejelasan dan keteraturan data	48, 51, 52, 53, 54	5	46, 47, 49, 50	4
	Kompetensi	Kompetensi dalam bidang klerikal, komputerisasi dan bekerja teratur	102, 103, 105, 106, 107, 108	6	100, 101, 104	3
JUMLAH			88		20	

b. Pengujian realibilitas

Suatu instrumen yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian selain harus memenuhi syarat kevalidan juga harus memenuhi syarat keterandalan (*Reliable*). Realibilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan.⁹

Peneliti melakukan pengujian realibilitas menggunakan K-R 20 (Kuder Richardson) dengan rumus:¹⁰

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \Sigma pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas tes secara keseluruhan

p : proporsi subjek yang menjawab benar butir soal ke- i

q : proporsi subjek yang menjawab salah butir soal ke- i ($q = 1-p$)

Σpq : Jumlah hasil kali p dan q

N : Banyaknya item

S : Standar deviasi (akar varians)

Sedang varian dicari dengan rumus sebagai berikut.¹¹

$$\alpha b^2 = \frac{\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}{n}$$

⁹ Marsi Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*. (Jakarta: LP3ES, 2011), h. 140

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Ibid.*, h. 231

¹¹ *Ibid.*, h. 125

Keterangan :

αb^2 = varians

$\sum X$ = jumlah skor butir

n = jumlah sampel

Hasil pengujian reliabilitas selanjutnya dikonsultasikan pada tabel 3.5 berikut¹² :

Tabel 3.5
Evaluasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
> .90	Sangat Tinggi
.80 - .89	Tinggi
.70 - .79	Cukup
.60 - .69	Rendah
< .59	Sangat Rendah

Setelah melakukan uji validitas, butir pernyataan yang telah valid digunakan untuk perhitungan reliabilitas dengan menggunakan bantuan program Microsoft Excel 2007. Perhitungan reliabilitas instrumen minat menjadi guru diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,93 yang diinterpretasikan tinggi. Artinya, instrumen *reliable* untuk digunakan.

¹² Robert, J Drummond & Karyn D Jones, *Assessment Prosedures for Counselor and Helping Professionals 7th Edition*, (USA:Prentice and Hall, 2006), h. 94.

6. Kisi-kisi Instrumen Final

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Instrumen Final

ASPEK	INDIKATOR	DESKRIPTOR	No. item valid	Jumlah
Realistic	Aktivitas	Aktivitas yang memerlukan kejelasan, keteraturan, atau manipulasi sistematis terhadap obyek, alat dan mesin	1, 2, 4, 5, 6	6
	Kompetensi	Kompetensi manual, mekanis, kelistrikan dan teknis	36, 37, 38, 39, 40, 41	6
Investigative	Aktivitas	Aktivitas yang memerlukan pengamatan, simbolis, sistematis, dan penyelidikan kreatif terhadap fenomena fisik, biologis, dan kultural	7, 8, 9, 10, 11, 12	6
	Kompetensi	Kompetensi matematis dan ilmiah	42, 43, 44, 45, 46	6
Artistic	Aktivitas	Aktivitas yang ambigu, bebas, dan tidak sistematis yang mengarah pada manipulasi fisik dan verbal	13, 14, 15, 16, 17, 18	6
	Kompetensi	Kompetensi artistik seperti bahasa, seni, musik, drama dan tulisan	47, 48, 49, 50, 51, 52, 43	6
Social	Aktivitas	Aktivitas pemberitahuan informasi menerangkan, melatih, atau mengembangkan	19, 20, 21, 22, 23, 24	6
	Kompetensi	Kompetensi hubungan sosial	54, 55, 56, 57, 58	5
Enterprising	Aktivitas	Aktivitas yang melibatkan manipulasi terhadap orang lain untuk mencapaitujuan organisasi atau kepentingan ekonomi	25, 26, 27, 28, 29, 30	6
	Kompetensi	Kompetensi kepemimpinan, persuasif dan interpersonal	59, 60, 61, 62, 63, 64	6
Conventional	Aktivitas	Aktivitas yang memerlukan kejelasan dan keteraturan data	31, 32, 33, 35, 35	5
	Kompetensi	Kompetensi dalam bidang klerikal, komputerisasi dan bekerja teratur	65, 66, 67, 68, 69, 70	6
JUMLAH PERNYATAAN			70	

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini hendak memberikan gambaran mengenai profil perbedaan minat pada Mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta berdasarkan masa studi. Penentuan kategorisasi diperlukan skor *mean* teoritis dan standar deviasi teoretis. Menentukan kategorisasi ide

utama diperlukan skor mean teoretis dan standar deviasi teoretis maka digunakan rumus sebagai berikut:¹³

$$\mu = \frac{1}{2}(i_{max} + i_{min}) \sum k$$

Keterangan :

- μ = Rerata Teoretis
- i_{max} = Skor Maksimal Item
- i_{min} = Skor Minimal Item
- $\sum k$ = jumlah item

Selanjutnya untuk menentukan skor standar deviasi teoritis maka digunakan rumus sebagai berikut:¹⁴

$$\sigma = \frac{1}{6}(X_{max} - X_{min}) \Sigma item$$

Keterangan :

- σ = Standar deviasi teoritis
- X_{max} = Skor Maksimal Subyek
- X_{min} = Skor minimal Subyek

Menentukan batas tiap kategori

Tabel 3.7
Pedoman Mean dan Standar Deviasi Per Aspek

Aspek	X_{max}	X_{min}	Mean	Standar Deviasi
Realistic	12	0	6	2
Investigative	12	0	6	2
Artistic	12	0	6	2
Social	11	0	5,5	1,83
Enterprising	12	0	6	2
Conventional	11	0	5,5	1,83

¹³ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), 148

¹⁴ Ibid.,h 148

Tabel 3.8
Pedoman Kategorisasi

No.	Pedoman	Skor Aspek RIAE	Skor Aspek S dan C	Kategori
1.	$X \geq (\mu + 1.5\sigma)$	$X \geq 9$	$X \geq 8,24$	Sangat Tinggi
2.	$(\mu + 0.5\sigma) \leq X < (\mu + 1.5\sigma)$	$9 \leq X < 7$	$8,24 \leq X < 6,41$	Tinggi
3.	$(\mu - 0.5\sigma) \leq X < (\mu + 0.5\sigma)$	$7 \leq X < 5$	$6,41 \leq X < 4,59$	Sedang
4.	$(\mu - 1.5\sigma) \leq X < (\mu - 0.5\sigma)$	$5 \leq X < 3$	$4,59 \leq X < 2,76$	Rendah
5.	$X < (\mu - 1.5\sigma)$	$X < 3$	$X < 2,76$	Sangat Rendah

Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata minat mahasiswa yang dilakukan dengan menggunakan rumus *One-way ANOVA*. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan respon dari dua populasi data yang saling independen dengan membandingkan lebih dari dua mean. Adapun rumus dari Uji Anova ini sebagai berikut:

$$F = \frac{RJK_a}{RJK_i}$$

Keterangan :

RJK_a = Variansi antar kelompok (Rerata jumlah kuadrat antar)

RJK_i = Variansi kekeliruan pemilihan sampel (Rerata jumlah kuadrat inter)

Dalam penelitian ini, skor minat mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2012, 2013, 2014, dan 2015 akan

dibandingkan untuk mengetahui perbedaan minat dari keempat angkatan tersebut kemudian menarik kesimpulan.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 20.00. Hipotesis dalam penelitian ini diuji pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ atau dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Setelah perhitungan uji hipotesis dilakukan, maka dapat ditentukan kriteria uji hipotesisnya sebagai berikut,

$$H_0 = \text{nilai asymp.sig} > \text{signifikan } \alpha = 0.05$$

$$H_1 = \text{nilai asymp.sig} < \text{signifikan } \alpha = 0.05$$

G. Hipotesis Statistik

$$H_0 : M_x \leq M_y$$

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada minat mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2012, 2013, 2014 dan 2015.

$$H_1 : M_x > M_y$$

Terdapat perbedaan yang signifikan pada minat mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2012, 2013, 2014 dan 2015.